

NOTA DINAS
NOMOR 2 /IJ-IND.3/I/PR/2021

Kepada Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Perihal : Laporan PP 39 Inspektorat II Triwulan IV tahun 2020
Lampiran : 3 (tiga) berkas
Tanggal : 8 Januari 2021

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Rencana dan Capaian Kegiatan (Laporan PP 39) Inspektorat II Inspektorat Jenderal Triwulan IV (Oktober - Desember) 2020.

Demikian, atas arahan Bapak lebih lanjut, disampaikan terima kasih.

Inspektur II



Wawas Swathatfrijiah

Tembusan:
Sekretaris Inspektorat Jenderal;



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT II

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT II**

TRIWULAN IV

TAHUN 2020

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, 8 JANUARI 2021**

KATA PENGANTAR

Laporan Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan IV Tahun 2020, sebagai dasar pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di Lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, 8 Januari 2021

INSPEKTUR II



WAWAS SWATHATAFRIJAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS DAN FUNGSI	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	8
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI	8
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN	10
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	13
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT	14
BAB IV PENUTUP	15
LAMPIRAN	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan Unit Vertikal Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia Sidoarjo.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat.

B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN

Agar fungsi - fungsi pengawasan tersebut dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program/kegiatan tahun 2020 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan di tempuh.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2020 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program

Pengembangan Industri Inspektorat II”, dengan output pada Tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Pengawasan Inspektorat II tahun 2020

NO	OUTPUT	SATUAN	KET
001	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	7 Laporan	
002	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	7 Laporan	
003	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	2 Laporan	
004	Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
965	Layanan Audit Internal	1 Layanan	

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustria, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

1. Subbagian Program dan Tata Usaha

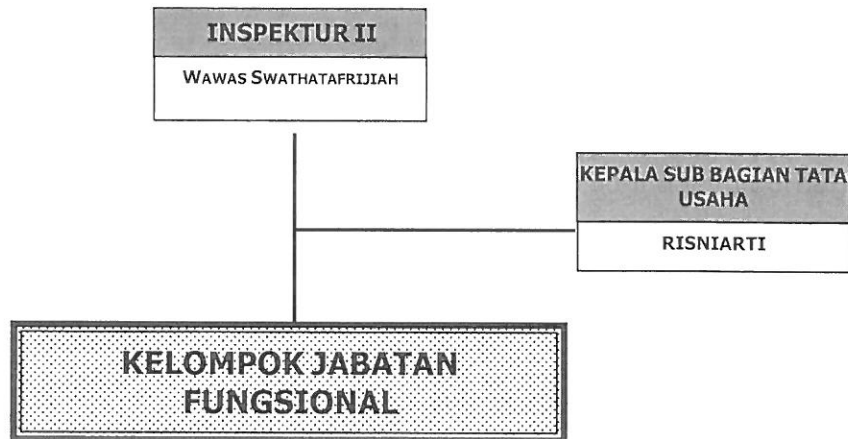
Subbagian Program dan Tata Usaha dipimpin oleh seorang pejabat eselon IV. Subbagian Program dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat. Subbagian Program dan Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur II dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor

terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2020 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 16 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Program dan Tata Usaha, dan 14 (empat belas) orang Auditor.



BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019

Inspektorat II pada tahun 2020 mempunyai Kegiatan “Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II” dengan anggaran sebesar **Rp. 3.438.717.000,-** Pagu ini mengalami Penghematan sebesar **Rp. 2.480.325.000,-** yang dialokasikan untuk penanganan Covid 19 , Pagu Inspektorat II pada Triwulan IV tahun 2020 menjadi sebesar **Rp. 958.392.000,-** yang terdiri dari Layanan Audit Inspektorat II, Layanan Reviu Inspektorat II, Layanan Monitoring Dan Evaluasi Cakupan Tugas Inspektorat II, layanan Consulting, Layanan Manajemen Pengawasan Inspektorat II, dan Laporan Penganggaran Dan Akuntabilitas Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari :

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2020

kode	Uraian	vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
1842	Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II		3.438.717.000 0	958.392.000
1842.001	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	7 Laporan	590.249.000	176.218.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		26.692.000	7.519.000
052	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas		28.865.000	8.519.000
053	Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya		534.692.000	160.180.000
1842.002	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	7 Laporan	133.232.000	71.745.000
051	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		133.232.000	71.745.000
A	Koordinasi Reviu Laporan Keuangan dan BMN		65.866.000	34.611.000
B	Reviu Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		67.366.000	37.134.000
1842.003	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II [Base Line]	2 Laporan	1.316.005.000 0	258.115.000
051	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Inspektorat II		26.096.000	4.346.000
052	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri dan Tata Kelola Pemerintahan Sesuai Kebijakan Pengawasan		1.289.909.000 0	253.769.000
AA	Persiapan pelaksanaan Monev Program Penumbuhan Wirausaha Baru (WUB)		128.365.000	11.346.000

AB	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring ke Dinas Provinsi Penerima Dana Dekonsentrasi		856.643.000	242.423.000
BA	Persiapan Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Pemanfaatan Techno Park Ditjen ILMATE		122.365.000	-
BB	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring ke Techno Park		182.536.000	-
1842.004	Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	704.718.000	209.439.000
051	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja		376.594.000	-
A	Koordinasi Pembinaan dan Pendampingan Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP di Ditjen ILMATE dan IKMA		96.146.000	-
B	Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP		280.448.000	-
052	Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi		328.124.000	209.439.000
A	Koordinasi Pemetaan BMN yang Belum Dihilangkan di Ditjen ILMATE dan IKMA		44.665.000	63.546.000
B	Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA		152.552.000	-
C	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA		63.688.000	139.674.000
D	Pengawasan Triwulanan Kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan IKMA		67.219.000	6.219.000
1842.965	Layanan Audit Internal	1 Layanan	694.513.000	383.458.000
052	Pelaksanaan audit internal		363.439.000	242.875.000
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		101.456.000	82.002.000
B	Audit Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo		162.873.000	96.211.000
C	Audit Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP) Ditjen ILMATE dan IKMA		99.110.000	54.970.000
053	Pelaksanaan audit khusus		66.431.000	-
A	Penyusunan dan Pelaksanaan Audit Khusus Cakupan Tugas Inspektorat II		66.431.000	-
054	Tindak Lanjut Hasil Laporan Pemeriksaan LHP		217.797.000	5.346.000
A	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA		51.865.000	5.346.000
B	FGD Monitoring Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA		165.932.000	-
055	Reviu Perencanaan Anggaran		46.846.000	6.346.000

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	2,8%
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *IKU	5%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti olehsatker cakupan tugas Inspektorat II	91%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	3,6
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN				
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Realisasi keuangan kegiatan Manajemen Kinerja dan Pelaporan Kinerja Pengawasan, Reviu Laporan Keuangan dan BMN, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri, Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi dan Layanan Audit Internal pada Triwulan IV tahun 2020 (Oktober-Desember) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. **200,358,283-** atau sebesar **20.91%** dari pagu anggaran sebesar Rp. 958.392.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 19.31%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV tahun anggaran 2020 (Januari-Desember) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. **822,869,744,-** Atau sebesar **85.86%** dari total anggaran Rp. 958.392.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 100% dan sesuai Aplikasi SAS realisasi keuangan sebesar Rp. **933,873,302,-** atau **97.44%**. Perbedaan realisasi anggaran disebabkan dalam aplikasi PP39 masih terdapat SPTJB belum keluar Nomor dan Tanggal SP2D-nya sehingga nilai realisasi keuangan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAS.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan IV Tahun 2020

Realisasi Sesuai aplikasi PP39

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan Ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan IV		
		Fisik (%)	Keuangan	%	Fisik (%)	Keuangan	%	Jumlah	%	
Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	176.218.000	15.24	37,058,645	21.03	100.00	146,560,511	83.17	29,657,489	16.83	
Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	71.745.000	-	2,396,283	3.34	100.00	70,123,563	97.74	1,621,437	2.26	
Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	258.115.000	5.36	128,980,066	49.97	100.00	234,342,609	90.79	23,772,392	9.21	
Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	209.439.000	37.11	22,912,627	10.94	100.00	191,071,200	91.23	18,367,800	8.77	
Layanan Audit Internal	242.875.000	27.45	9,010,663	3.71	100.00	180,771,863	74.43	62,103,138	25.57	
	958.392.000	19.31	200,358,283	20.91	100.00	822,869,744	85.86	135,522,256	14.14	

Realisasi Sesuai Aplikasi SAS

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan IV		
		Fisik (%)	Keuangan	%	Jumlah	%	
Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	176,218,000	100	174,749,068	99.16	1,468,932	0.84	
Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	71,745,000	100	70,125,100	97.74	1,619,900	2.31	
Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	258,115,000	100	250,567,200	97.07	7,547,800	3.01	
Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	209,439,000	100	205,213,134	97.98	4,225,866	2.05	
Layanan Audit Internal	242,875,000	100	233,218,800	97.44	9,656,200	2.62	
	958.392.000	100	933,873,302	97.44	24,518,698	2.62	

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasarnya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2020 yang telah ditetapkan yaitu :

Tabel 5. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISA SI	KET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	2,8%	0,15%	Tercapai Target
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *IKU	5%	100%	Hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti Nol Persen (0%)
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%	100%	Capaian kinerjanya s/d Triwulan IV adalah 100%
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	80%	48,14	Tidak tercapai target
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	72%	100%	Tercapai target dengan nilai Maturitas Ditjen IKMA 3,8 dan Ditjen ILMATE 3,640

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	97,2%	Pelaksanaan pengawasan sudah sesuai dengan standar pengawasan
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%	100%	Dari 3 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%	78,26%	16 dari 23 Jenis kegiatan Inspektorat II dalam PKPT
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%	100%	Dari kegiatan pengawasan yg telah dilakukan semua sesuai dengan perannya

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 2,8%, realisasi capaian kinerjanya pada triwulan IV senilai 0,15% dengan Realisasi Anggaran Kementerian Perindustrian sebesar Rp, 3.368.036.653.338,- dan Nilai temuan pemeriksaan BPK sebesar Rp. 4.967.582.710,63,- Sehingga capaian realisasi kinerjanya sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 100%.
2. Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II target 5%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan IV dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai yaitu hasil audit pada Direktorat Jenderal Industri

Kecil, Menengah, dan Aneka (Ditjen IKMA) yang berjumlah 10 temuan dan 11 Rekomendasi dan Hasil Audit pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika yang berjumlah 17 temuan dan 18 Rekomendasi jumlah temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti (cacat temuan) sampai dengan triwulan IV adalah 0% (Nol Persen) Sehingga capaian realisasi kerjanya sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 100%

3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 80%, pada Triwulan IV terdapat konsultasi dan/atau pengaduan masyarakat yang masuk ke Inspektorat II yang telah selesai ditindaklanjuti realisasi capaian kerjanya pada Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 100%.
4. Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 91% direvisi menjadi 80% karena terjadi pelambatan penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan oleh satker dan kegiatan FGD Tindak Lanjut Pengawasan direvisi untuk penghematan (setelah penyesuaian anggaran dikarenakan Covid 19), realisasi capaian kerjanya pada Triwulan IV dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai yaitu hasil audit pada Ditjen IKMA yang berjumlah 10 temuan dengan jumlah rekomendasi perbaikan sebanyak 11 rekomendasi telah ditindaklanjuti, tetapi belum sesuai rekomendasi dan Hasil Audit pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika yang berjumlah 17 temuan dan 18 Rekomendasi telah ditindaklanjuti 2 tetapi belum sesuai rekomendasi. Sehingga realisasi capaian kerjanya sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 48,15% (13 dari 27 rekomendasi).

Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan indikator kinerja Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 72%, Nilai Maturitas SPIP Direktorat Jenderal IKMA 3,8 dan Direktorat Jenderal ILMATE adalah 3,640% (Target Nilai Maturitas 3,6). Sehingga realisasi capaian kerjanya sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 100%.

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan target 75%, realisasi capaian kinerjanya sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 97,2% stakeholder menyatakan bahwa pelaksanaan pengawasan sudah sesuai dengan standar pengawasan. Sehingga realisasi capaian kinerjanya sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 100%.
2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 76%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan IV dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan dengan menggunakan bantuan lima aplikasi berbasis komputer yaitu aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKA-K/L. Pelaksanaan kegiatan pengawasan yang telah selesai dan memenuhi kriteria tersebut pada triwulan IV adalah audit BMDTP (1 dari 3 kegiatan audit) realisasi adalah 33,33%. Sehingga capaian realisasi kinerjanya sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 100% (Dari 3 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II yaitu Audit pada Ditjen IKMA, Audit pada Ditjen ILMATE dan Audit BMDTP pada Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA).

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT adalah 70%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan IV dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dengan PKPT yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT), PKPT Inspektorat II pada Triwulan IV terjadi perubahan pola kerja dari work from office (WFO) ke work from home (WFH) sehingga Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dilakukan Revisi I dan II dampak dari pandemic Virus Corona. Kegiatan pada Triwulan IV (Oktober sampai dengan Desember) adalah Pengawasan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) pada

Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA, dan Audit BMDTP pada Direktorat Jenderal ILMATE, Capaian Realisasi Kinerja triwulan IV (Oktober-Desember) adalah 8,7 % (2 dari 23 kegiatan pengawasan Inspektorat II) sedangkan capaian realisasi sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 78,26% (18 dari 23 Jenis kegiatan Inspektorat II dalam PKPT).

2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 80%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan IV dapat diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Inspektorat II yaitu : Reviu LK/BMN BPIPI Semester I, Reviu LK/BMN IKMA Semester I, Penyelesaian HIBAHBMN, Reviu LK/BMN ILMATE Semester I, Reviu Pagu anggaran Ditjen IKMA TA 2021, Evaluasi Program WUB Dana Dekonsentrasi, Cek Fisik atas BMN Ditjen ILMATE, Pengawasan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) pada Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA, dan Audit BMDTP pada Direktorat Jenderal ILMATE Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan IV (Januari - Desember) adalah 100% (Pemeranan penugasan auditor sesuai dengan sertifikasi dan jabatannya maupun tugas limpah ke atas ataupun kebawah 1 tingkat dari jabatan, maka dianggap sesuai).

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

1. Terdapat ketidaksesuaian realisasi anggaran antara aplikasi PP39 dan Aplikasi SAS yang disebabkan realisasi anggaran dalam aplikasi PP39 masih terdapat SPTJB yang belum keluar Nomor dan Tanggal SP2D-nya.
2. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan IV tahun 2020 mengalami kendala yang cukup berarti dimana adanya pandemi COVID 19 yang mengakibatkan penghematan anggaran Inspektorat II sejumlah Rp.2.480.325.000,- sehingga Pagu Inspektorat II pada Triwulan IV tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 958.392.000,- selain itu juga terjadi perubahan pola kerja dari

work from office (WFO) ke work from home (WFH) sehingga Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) perlu di revisi, untuk realisasi kegiatan pengawasan kurang optimal mengingat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi kegiatan perjalanan dinas keluar kota.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Berkoordinasi dengan Bagian Keuangan untuk segera mengatasi hambatan penginputan SPTJB pada tahun Anggaran 2020.
2. Berkoordinasi dengan Bagian Program, Evaluasi, dan Pelaporan untuk segera mengatasi hambatan dan kendala pelaksanaan kegiatan pada tahun Anggaran 2020.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian selama periode triwulan IV Tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Realisasi anggaran pada Triwulan IV tahun 2020 (Oktober-Desember) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. **200,358,283-** atau sebesar **20.91%** dari pagu anggaran sebesar Rp. 958.392.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 19.31%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV tahun anggaran 2020 (Januari-Desember) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. **822,869,744,-** Atau sebesar **85.86%** dari total anggaran Rp. 958.392.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 100% dan sesuai Aplikasi SAS realisasi keuangan sebesar Rp. **933,873,302,-** atau **97.44%**.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan IV Tahun 2020, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

LAMPIRAN

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020
 INSPEKTORAT II

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.03. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian
- 5. Indikator Hasil : 1842 - Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1/1
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : Drs Wawas Swathatafrijah, M.Sc., QIA
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : SP DIPA- 019.06.1.247885/2020
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

1 Nomor Kode dan Nama Output	2 No. Loan	4 Anggaran (Rp. 000)			5 Total	6 Indikator Keluaran (Output)	7 Satuan (Unit)
		3 PHLN	4 Rupiah	5 Total			
001 Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja		-	176,218	176,218	7 Laporan	7	
002 Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan		-	71,745	71,745	7 Laporan	7	
003 Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas		-	258,115	258,115	2 Laporan	2	
004 Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas		-	209,439	209,439	1 Laporan	1	
965 Layanan Audit Internal		-	242,875	242,875	1 Layanan	1	
Total		-	958,392	958,392			

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan												
	Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik															
	R	S	4	R	S	5	R	S	6	R	S	7	R	S	8	R	S	9		R	S	10	R	S	11	R	S	12	R	S	13
	2	3																													
001	77.86	62.15	75.24	84.76	22.14	21.03	24.76	15.24	100.00	83.17	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	DKI JAKARTA	
002	100.00	94.40	100.00	100.00	-	3.34	-	-	100.00	97.74	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	DKI JAKARTA	
003	65.47	40.82	41.01	94.64	34.53	49.97	58.99	5.36	94.64	90.79	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	DKI JAKARTA	
004	76.99	80.29	60.31	62.89	23.01	10.94	39.69	37.11	60.31	91.23	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	DKI JAKARTA	
965	72.95	70.72	61.44	72.55	29.73	3.71	38.56	27.45	61.44	74.43	102.69	74.43	102.69	74.43	102.69	74.43	102.69	74.43	102.69	74.43	102.69	74.43	102.69	74.43	102.69	74.43	102.69	74.43	102.69	DKI JAKARTA	
Jumlah	74.75	64.95	61.12	80.69	25.93	20.91	38.88	19.31	61.12	85.86	100.68	85.86	100.68	85.86	100.68	85.86	100.68	85.86	100.68	85.86	100.68	85.86	100.68	85.86	100.68	85.86	100.68	100.00	100.00	100.00	

		2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)		0	76%		0		100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspekturat II
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN	4 Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran - Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	16.038.000	70%	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran - Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	20	Telah disusun PKPT tahun 2021 dan revisi anggaran 2020	100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspekturat II
		Tingkat kesesuaian pengugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya		0	80%		0		100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspekturat II

Jakarta, Januari 2021
INSPEKTUR II



Wawas Swathatfirijiah



Kegiatan Inspektorat II

Monitoring Capaian

Sasaran & Indikator

No.	Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
1. IJ.C1 - Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian													
	IJ.C1.1 - Batas Toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	2,8 %	21%	27%	37%	34%	63%	80%	100%	100%	100%	87%	<u>100 %</u>
	Pagu = Rp. 776.828.000												
	IJ.C1.4 - Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	5 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	<u>100 %</u>
	Pagu = Rp. 0												
	IJ. C1.3 - Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80 %	25%	35%	50%	35%	75%	85%	100%	100%	100%	85%	<u>100 %</u>
	Pagu = Rp. 160.180.000												
	IJ.C1.2 - Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	91 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	44%	<u>48,15 %</u>
	Pagu = Rp. 5.346.000												
	<i>Total Pagu Sasaran = Rp. 942.354.000</i>												
2. IJ.C2 - Terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik													
	IJ.C2.1 - Nilai maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat II	3,6 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	<u>100 %</u>
	Pagu = Rp. 0												
	<i>Total Pagu Sasaran = Rp. 0</i>												
3. IJ.C3 - Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif													
	IJ.C3.2 - Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	<u>100 %</u>
	Pagu = Rp. 0												
	IJ.C3.1 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	<u>97,2 %</u>
	Pagu = Rp. 0												
	<i>Total Pagu Sasaran = Rp. 0</i>												
4. IJ.C4 - Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien													
	IJ.C4.2 - Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	<u>100 %</u>
	Pagu = Rp. 0												
	IJ.C4.1 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70 %	33%	35%	55%	60%	78%	82%	100%	100%	100%	98%	<u>78,26 %</u>
	Pagu = Rp. 16.038.000												
	<i>Total Pagu Sasaran = Rp. 16.038.000</i>												
	<i>Total Pagu Keseluruhan = Rp. 958.392.000</i>												

**REALISASI PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA INSPEKTORAT II
TAHUN ANGGARAN 2020**
Unit Organisasi : Inspektorat II

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tingkat Tolak	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		Penanggung Jawab	Pelaksana
				Rencana Kegiatan	TARGET Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	TARGET Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	TARGET Antara		
1	PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN 1. Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kemitraan Pendidikan	1. Batas toleransi lembaran material pengawalan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	2,8%	- Audi Kinerja Dijen ILMATE - Audit Pengembangan dan Penumbuhan IKMA dan BPIPI - Revu PPK - Revu LK dan BMN Salter - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Dijen IKMA	25%	0%	- Pelaksanaan Monev WUB Dijen IKMA - Revu RKAKL - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring - Penyelesaian Hibah BMN di Dijen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pembiayaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Dijen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pembiayaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Dijen ILMATE dan IKMA - Koordinasi yang Belum Dibaikakan di Dijen ILMATE dan IKMA - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Dijen	25%	0,15%	- Audt BMDTP Dijen ILMATE dan Dijen IKMA - Pengawalan Trivulanan Kegiatan Prioritas Dijen ILMATE dan Dijen IKMA	25%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
				0%	0%	0%	0,15	100%					
				0%	0%	0%	0,15	100%					
				0%	0%	0%	0,15	100%					
2	1. Nilai Maturitas SPIP salter/ cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	2. Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawalan yang tidak dapat dindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU 3. Penguatan masyarakat beikadar pengawalan yang dindaklanjuti 4. Rekomendasi hasil pengawalan internal yang dindaklanjuti oleh salter/ cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	5%	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawalan di Dijen ILMATE dan IKMA	0%	0%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	0%	0%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	0%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
				0%	0%	0%	0%	100%					
				0%	0%	0%	0%	100%					
				0%	0%	0%	0%	100%					
2	1. Nilai Maturitas SPIP salter/ cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	2. Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawalan yang tidak dapat dindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU 3. Penguatan masyarakat beikadar pengawalan yang dindaklanjuti 4. Rekomendasi hasil pengawalan internal yang dindaklanjuti oleh salter/ cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	80%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25%	0%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25%	0%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
				0%	0%	0%	0%	100%					
				0%	0%	0%	0%	100%					
				0%	0%	0%	0%	100%					
2	1. Nilai Maturitas SPIP salter/ cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	2. Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawalan yang tidak dapat dindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU 3. Penguatan masyarakat beikadar pengawalan yang dindaklanjuti 4. Rekomendasi hasil pengawalan internal yang dindaklanjuti oleh salter/ cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	91%	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawalan di Dijen ILMATE dan IKMA	0%	0%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	0%	0%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	0%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
				0%	0%	0%	0%	100%					
				0%	0%	0%	0%	100%					
				0%	0%	0%	0%	100%					
2	1. Nilai Maturitas SPIP salter/ cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	2. Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawalan yang tidak dapat dindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU 3. Penguatan masyarakat beikadar pengawalan yang dindaklanjuti 4. Rekomendasi hasil pengawalan internal yang dindaklanjuti oleh salter/ cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	3,6%	- Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	0%	0%	- Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	0%	0%	- Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP - Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	0%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
				0%	0%	0%	0%	100%					
				0%	0%	0%	0%	100%					
				0%	0%	0%	0%	100%					

REALISASI PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Anggaran	Target Total	Triwulan IV		Penanggung Jawab	Pelaksana	
						Rencana	Realisasi			
					2,8%	%	%			
1	Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	1. Batas Toleransi temuan materiil pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Kinerja Dijien ILMATE - Audit Pengembangan dan Penumbuhan IKMA dan BPIPI - Audit BMDTP Dijien ILMATE dan Dijien IKMA - Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring ke Dinas Provinsi - Penerima Dana Dekonsentrasi WUB Dijien IKMA - Pengawalan Triwulan Kegiatan Prioritas Dijien ILMATE dan Dijien IKMA - Reviu PIPK - Reviu RKAKL - Move SAKIP Satker Cakupan Inspektorat II - Koordinasi Pemetaan BMN yang Belum Dibiarkan di Dijien ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Dijien ILMATE dan IKMA - Reviu LK dan BMN Satker Inspektorat II 	776.828.000	2,8%	25	<ul style="list-style-type: none"> - Audit BMDTP Dijien ILMATE dan Dijien IKMA - Pengawalan Triwulan Kegiatan Prioritas Dijien ILMATE dan Dijien IKMA 	100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II		0	5%	0		100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	160.180.000	80%	25	Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Dijien ILMATE dan IKMA	5.346.000	80%	0	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Dijien ILMATE dan IKMA	48,15%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1. Nilai Maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU			3,6%	0		100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL										
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan		0	75%	0		100%	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II